

## **HUBUNGAN PENGETAHUAN PERSONAL HYGIENE DENGAN KEJADIAN KEPUTIHAN PADA REMAJA PUTRI**

**Cendy Peronika<sup>1)</sup>, Elvi Destariyani<sup>2)</sup>, Sri Yanniarti<sup>3)</sup>**

Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Bengkulu, Jalan Indragiri Padang Harapan  
Nomor 03 Kota Bengkulu, Bengkulu 38225  
[cendyperonika424@gmail.com](mailto:cendyperonika424@gmail.com)

### **ABSTRAK**

Masalah kesehatan reproduksi yang sering terjadi pada masa remaja putri yaitu terjadinya keputihan. Kejadian keputihan di Indonesia setiap tahunnya selalu meningkat hingga mencapai 70% padatahun 2018. Kejadian keputihan berhubungan dengan kebersihan diri yang erat hubungannya dengan pengetahuan seseorang tentang kebersihan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan pengetahuan personal hygiene dengan kejadian keputihan di SMA Negeri 03 Kota Bengkulu Tahun 2022. Metode penelitian kuantitatif dengan pendekatan cross sectional. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa perempuan kelas XI di SMA Negeri 03 Kota Bengkulu yang diambil secara *teknik purposive sampling* sebanyak 67 siswa. Data dianalisis secara univariat dan bivariat. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada hubungan antara pengetahuan personal hygiene terhadap kejadian keputihan di SMA Negeri 03 Kota Bengkulu Tahun 2022 ( $p= 0,020$ ). Diharapkan bagi SMA Negeri 03 Kota Bengkulu mampu mengaktifkan lagi kegiatan Pusat Informasi onseling Remaja sehingga penyuluhan mengenai pengetahuan personal hygiene bisa terlaksana.

**Kata Kunci :** Pengetahuan, Personal Hygiene, Keputihan

### **ABTRACT**

Reproductive health problems that often occur in teenage girls are vaginal discharge. The incidence of vaginal discharge in Indonesia continues to increase every year, reaching 70% in 2018. The incidence of vaginal discharge is related to personal hygiene which is closely related to one's knowledge of cleanliness. This study aims to determine the relationship between personal hygiene knowledge and the incidence of vaginal discharge at SMA Negeri 03 Bengkulu City in 2022. The research method is quantitative with a cross sectional approach. The population in this study were female students of class XI at SMA Negeri 03 Bengkulu City who were taken by purposive sampling technique as many as 67 students. Data were analyzed by univariate and bivariate. The results showed that there was a relationship between knowledge of personal hygiene and the incidence of vaginal discharge at SMA Negeri 03 Bengkulu City in 2022 ( $p = 0.020$ ). It is hoped that SMA Negeri 03 Bengkulu City will be able to reactivate the activities of the Adolescent Counseling Information Center so that counseling regarding personal hygiene knowledge can be carried out.

**Keywords:** *Knowledge, Personal Hygiene, Vaginal Discharge*

### **PENDAHULUAN**

Masalah kesehatan reproduksi yang sering terjadi pada masa remaja putri yaitu terjadinya keputihan. Keputihan atau fluor albus adalah keluarnya cairan selain darah dari dalam vagina, dapat berupa lendir putih, kekuningan, kelabu, maupun kehijauan (Ratna, 2019). Menurut WHO pada tahun (2018) dalam Anggraini (2018) bahwa sekitar 75% perempuan di dunia pasti akan mengalami keputihan paling tidak sekali seumur

hidupnya, dan sebanyak 45% akan mengalami dua kali atau lebih, sedangkan wanita di Eropa yang mengalami keputihan sebesar 25%. Sekitar 90% wanita di Indonesia berpotensi mengalami keputihan karena Negara Indonesia adalah daerah yang beriklim tropis, sehingga jamur mudah berkembang yang mengakibatkan banyaknya kasus keputihan. Gejala keputihan juga dialami oleh wanita yang belum kawin atau remaja putri yang berumur 15-24 tahun yaitu sekitar 31,8%. Hal ini, menunjukkan remaja lebih berisiko terjadi keputihan (Mularsih, 2019).

Menurut Data Survei Kesehatan Reproduksi Remaja Indonesia (SKRRI) pada tahun 2018, wanita usia 15 – 24 tahun sebagian besar mengalami keputihan, selalu terdapat kenaikan setiap tahunnya hingga 70% dan didapatkan data sebanyak 50% remaja putri mengalami keputihan (Hanipah dkk, 2018). Data Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia (SDKI) tahun pada 2017 menunjukkan bahwa sekitar 65% remaja pernah mengalami keputihan, prevalensi keputihan tertinggi terjadi pada wanita belum menikah sebanyak 21% dan keputihan terjadi pada wanita tidak tamat SMA sebanyak 11% (BKKBN, BPS dan Kementerian Kesehatan RI, 2018). Berdasarkan data statistik (BKKBN) sebanyak 45% remaja putri berusia 15-24 tahun di Yogyakarta pernah mengalami keputihan (Maysaroh, 2021).

Faktor yang mempengaruhi keputihan di antaranya kurang pengetahuan dan kesadaran individu atau remaja tentang pencegahan dan penanganan keputihan. selain itu ketidaktahuan responden tentang merawat dan membersihkan alatewanitaan, yang dapat memicu terjadinya perkembangbiakan jamur dan bakteri (Widiawati, 2022). Hasil penelitian Delita, (2019) menunjukkan bahwa ada hubungan secara parsial antara pengetahuan terhadap kejadian flour albus (keputihan) pada siswi SMA Negeri 5 Prabumulih tahun 2019. Sejalan dengan hasil penelitian Akbar (2020) bahwa ada hubungan yang bermakna pengetahuan dengan personal hygiene remaja responden di SMA Negeri 1 Kota Mobagu.

Data dari Dinas Kesehatan Kota Bengkulu diketahui ada 20 puskesmas, diketahui ada 3 Puskesmas yang memiliki masalah gangguan reproduksi terbanyak yaitu Puskesmas Basuki Rahmat 228 orang, Puskesmas Penurunan 179 orang dan Puskesmas Padang Serai 31 orang (Data Dinkes Kota Bengkulu, 2020). Di wilayah Bengkulu terdapat 26 SMA, 2 di antaranya yaitu SMA Negeri 03 Kota Bengkulu memiliki remaja

putri 198 orang, SMA Negeri 04 Kota Bengkulu memiliki remaja putri sebanyak 198 orang. Hasil survei awal yang dilakukan pada tanggal 23 April 2022 kepada siswa SMA Negeri 03 Kota Bengkulu yang dilakukan kepada 10 siswa didapatkan 7 siswa yang belum mengetahui mengenai pengetahuan personal hygiene dan 3 di antaranya sudah mengetahui mengenai pengetahuan personal hygiene (Dinas Pendidikan, 2022). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengetahuan Personal Hygiene Dengan Kejadian Keputihan pada remaja putri Di SMA negeri 3 Kota Bengkulu Tahun 2022”

**METODE PENELITIAN**

Metode penelitian kuantitatif dengan pendekatan cross sectional. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa perempuan kelas XI di SMA Negeri 03 Kota Bengkulu yang diambil secara *teknik purposive sampling* dan Teknik pengambilan besar sampel dengan menggunakan perhitungan sampel dan diperoleh sampel berjumlah 67 orang. Pengumpulan data dilakukan dengan memberikan Kuesioner dengan jumlah soal pengetahuan 15 soal dan keputihan 6 soal kuesioner ini dilakukan 1 kali. Analisis data menggunakan uji statistic secara univariat dan bivariat.

**HASIL**

**Tabel 1** Distribusi frekuensi tingkat pengetahuan dan keputihan

Variabel	Frekuensi	N	Persentase	%
Pengetahuan				
Kurang	38	67	56,7	%
Cukup	29		40,3	%
Kejadian keputihan				
Keputihan	36	67	53,7	%
Tidak keputihan	31		46,3	%

Berdasarkan tabel 1 dari 67 responden, didapatkan hasil siswa yang mempunyai tingkat pengetahuan kurang yaitu 56,71%. Dan didapatkan hasil siswa yang mengalami keputihan sebanyak 53,7%.

**Tabel 2** Hubungan Pengetahuan Perseonal Hygeine dengan Kejadian Keputihan

Pengetahuan	Kejadian keputihan				Total	p	OR	
	Ya		Tidak					
	F	%	F	%				
Kurang		68,4		1,6	00	0,00	6	17
Baik		34,5		5,4	0			

Berdasarkan tabel 2 diperoleh bahwa dari 38 responden yang berpengetahuan kurang Sebagian besar (68,4%) mengalami keputihan. Hasil analisis menunjukkan bahwa ada hubungan yang bermakna antara pengetahuan dengan kejadian keputihan dengan  $p=0,006$  dan  $OR = 4,117$ , artinya responden yang berpengetahuan kurang akan memiliki kemungkinan 4,117 kali lebih sering mengalami kejadian keputihan di bandingkan dengan responden yang berpengetahuan baik.

## **PEMBAHASAN**

Berdasarkan hasil yang ada menunjukkan bahwa Sebagian besar responden memiliki pengetahuan kurang, dimana responden masih memiliki pengetahuan yang masih kurang tentang kebersihan vagina, kapan waktu yang tepat menggunakan panty liner dan penggunaan anti septik. Hasil analisis menunjukkan bahwa ada hubungan pengetahuan dengan kejadian keputihan, dimana responden yang berpengetahuan kurang 4 kali lebih sering mengalami kejadian keputihan dari pada responden yang tidak mengalami keputihan. Hal ini menunjukkan bahwa erat hubungan pengetahuan dengan sikap dan perilaku seseorang dalam menjaga kebersihan diri. Pengetahuan merupakan faktor terbesar yang mendasari perilaku seseorang, meskipun pengetahuan yang mendasari sikap seseorang masih dipengaruhi oleh banyak faktor lain yang sangat kompleks sehingga terbentuk perilaku yang nyata. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Muftadiyah (2022), Febrianti (2022), dan Delita d(2019) yang menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara pengetahuan tentang personal hygiene untuk perilaku pencegahan keputihan.

Keputihan dipengaruhi oleh perilaku kebersihan diri seperti perilaku tidak bersih seperti air untuk membasuh vagina yang kurang bersih, celana dalam yang terbuat dari bahan yang tidak menyerap keringat, penggunaan pembalut yang terlalu lama dan jarang diganti. Sehingga diperlukan kesadaran yang tinggi untuk mencegahnya terutama pada usia kelompok yang lebih muda dan perempuan yang belum menikah.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil yang ada disimpulkan bahwa ada hubungan pengetahuan personal hygiene dengan keputihan pada remaja di SMA Negeri 03 Kota Bengkulu. Diharapkan pihak sekolah untuk meningkatkan peran PIK-R dalam promosi Kesehatan

dengan melakukan kerja sama dengan institusi Pendidikan Kesehatan atau pihak kesehatan lainnya.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Akbar. 2020. Faktor Yang Berhubungan Dengan Personal Hygiene Pada Remaja Putri Di SMA Negeri 1 Kotamobagu. *Bina Generasi; Jurnal Kesehatan, Edisi 11 Vol (2) 2020*
- Anggraini. 2018. Gambaran Tingkat Pengetahuan Remaja Putri Tentang Keputihan Di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Yogyakarta. *Jurnal Kesehatan Samodra Ilmu*.
- BKKBN, BPS dan Kementerian Kesehatan RI. 2018. Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia (SDKI) 2017.
- Dinkes Kota Bengkulu. 2020. *Data Dinas Kesehatan Kota Bengkulu*. Bengkulu: Dinas Kesehatan Kota Bengkulu.
- Dinas Pendidikan. 2022. *Data Dinas Pendidikan Kota Bengkulu*. Bengkulu: Dinas Pendidikan Kota Bengkulu
- Febriyanti. 2018. Pengetahuan Vulva Hygiene dan Kejadian Keputihan Pada Remaja Putri. *Jurnal Ilmu Kesehatan. Vol. 3 No. 2*.
- Hanipah, N., Nirmalasari, N., & Hormone. 2018. Gambaran Pengetahuan Dan Sikap Vulva Hygiene Dalam Menangani Keputihan ( Fluor Albus ) Pada Remaja Putri. *Journal Of Nursing Practice And Education Vol. 02 No. 01, Desember 2021*
- Maysaroh. 2021. Gambaran Tingkat Pengetahuan Remaja Putri Tentang Keputihan Di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Yogyakarta. *Jurnal Kesehatan Samodra Ilmu*.
- Muftadiyah. 2022. Hubungan Pengetahuan Remaja Santriwati Tentang Perineal Hygiene dengan Perilaku Pencegahan Keputihan (Flour Albus) di Pondok Pesantren Daarul Mukhtar. *Jurnal Nusantara Hasana. Vol 1 No. 8*.
- Ratna. 2019. *Masalah Kesehatan Reproduksi*. Surabaya: Fakultas Kedokteran Universitas Airlangga Surabaya.

